

---

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA MELALUI AKTIVITAS MUSIK BERBASIS NOTASI ANGKA**

**Maria Gratiana Mangko<sup>1</sup>, Ferdinandus Bate Dopo<sup>2</sup>, Sena Radya Iswara Samino<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Musik, STKIP Citra Bakti Ngada

Korespondensi. E-mail: [ratnamariagratiانا22@gmail.com](mailto:ratnamariagratiانا22@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi di kelas IV SDI Lengkosambi, yaitu rendahnya kemampuan literasi, numerasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hasil dari penerapan aktivitas musik berbasis notasi angka dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui lembar observasi. Metode yang digunakan adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimana data dikumpulkan dengan mengamati siswa secara langsung menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas musik berbasis notasi angka mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan ini terlihat dari hasil penilaian yang menunjukkan bahwa aktivitas musik berbasis notasi angka mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan ini terlihat dari hasil penilaian yang menunjukkan perkembangan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai yang diperoleh adalah 30%, sedangkan pada siklus II meningkat signifikan menjadi 65%. Dengan demikian, pembelajaran berbasis musik tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih Aktif Berpartisipasi Dan Bekerja Sama Dalam Kelompok.

**Kata Kunci:** penerapan, literasi, numerasi, aktivitas musik, notasi angka.

---

### ***IMPROVING STUDENTS' LITERACY AND NUMERACY SKILLS THROUGH NUMBER NOTATION-BASED MUSIC ACTIVITIES***

#### ***Abstract***

*The background of this study is related to the problems faced in class IV SDI Lengkosambi, namely the low literacy, numeracy, and activeness of students during the learning process in class. This study aims to explore the results of the application of musical activities based on numeric notation can improve students literacy and numeracy skills in the learning process. The type of research used in this study is classroom action research (CAR) which aims to determine students literacy and numeracy skills through observation sheets. The method used is the CAR (Classroom Action Research) method where data is collected by observing students directly using observation sheets, the results of the study show that musical activities based on numeric notation can improve students' literacy and numeracy skills during the learning process. This increase can be seen from the results of the assessment which show development from cycle I to cycle II. In cycle I, the value obtained was 30%, while in cycle II it increased significantly to 65%. Thus, music-based learning not only has an impact on improving literacy and numeracy skills, but also encourages students to be more active in participating and working together in groups.*

**Keywords:** *implementation, literacy, numeracy, music activities, numerical notation.*

---

## PENDAHULUAN

Literasi serta numerasi merupakan dua kompetensi dasar yang sangat penting dalam pendidikan dasar, termasuk bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Literasi numerasi, yang erat kaitannya dengan kehidupan, bertujuan menyempurnakan keterampilan berhitung dan kemampuan menginterpretasikan data, serta menerapkannya untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara logis (Mustapa, 2024). Literasi mencakup kemampuan individu dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi dari berbagai sumber, baik melalui membaca, menyimak, maupun memirsa. Selain itu, literasi juga melibatkan keterampilan berbicara dan menulis untuk mengekspresikan gagasan sesuai dengan konteksnya (Lisnawati & Ertinawati 2019). Literasi dan numerasi menjadi fondasi penting dalam berbagai bidang ilmu karena keduanya membantu seseorang dalam menganalisis informasi, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan yang tepat.

Literasi, menurut UNESCO, merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi yang ada di teks atau tulisan, seperti membaca, menulis, dan menghitung. Literasi bukan hanya tentang keterampilan dasar, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis dan reflektif, artinya kita bisa menganalisis dan menggunakan informasi dengan bijak dalam berbagai situasi (Muzakki, Aghnaita, & Puspita 2023).

Numerasi adalah keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mengelola serta menggunakan angka dan data di keseharian yang mencakup cara berpikir logis, analitis, dan kritis dalam menghadapi masalah. Kemampuan numerasi membantu dalam keseharian, baik pada konteks profesional, pribadi, serta sosial (Farinta & Mahmudi, 2024). Di dalam kurikulum sekolah dasar, literasi dan numerasi menjadi fokus utama untuk membekali siswa dalam

mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang lebih kompleks.

Pendekatan inovatif telah dikembangkan untuk meningkatkan numerasi serta literasi siswa. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian adalah integrasi aktivitas musik kedalam proses pembelajaran. Menurut Hallam, musik dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan kognitif, termasuk kemampuan membaca, memahami simbol, dan kemampuan memecahkan masalah. Musik juga memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan numerasi karena ritme dan pola dalam musik sering kali mencerminkan konsep-konsep matematika, seperti pengulangan, pembagian, dan pengelompokan. (Sudirman, Suud, & Sari 2019)

Anak adalah salah satu individu yang mempunyai keerdasan yang berbeda. kecerdasan tersebut bisa diamati melalui kebiasaan maupun hal-hal yang disukai selama menjalankan kegiatan kesehariannya. Menurut Howard Gardner seorang tokoh psikologi dunia mengemukakan sebuah teori tentang “multiple intelligences” (kecerdasan majemuk). Kecerdasan tersebut dikelompokkan kedalam 8 bagian diantaranya yaitu kecerdasan logika matematika dan linguistik (Fitria & Fadlillah, 2023). Dalam kegiatan pembelajaran pengaplikasian kecerdasan tersebut tentunya mempunyai cara yang berbeda pula. Oleh karena itu, sebagai pendidik, pengaplikasian musik berbasis notasi angka dapat berfungsi sebagai alat integrasi antara logika matematika (numerasi) dan linguistik (literasi). Ketika siswa terlibat dalam membaca notasi angka, mereka secara bersamaan mengasah keterampilan logis matematis mereka. Di lain sisi, membaca lirik lagu yang terhubung dengan aktivitas musik tersebut turut mendukung perkembangan kemampuan literasi siswa. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, namun juga mendorong

perkembangan keterampilan yang saling mendukung.

Menurut laporan PISA (Programme for International Student Assessment), Indonesia masih berada di peringkat bawah dalam hal literasi dan numerasi dibandingkan dengan negara-negara lain (Putrawangsa & Hasanah, 2022). Salah satu penyebab rendahnya pencapaian ini adalah kurangnya variasi metode pembelajaran yang bisa mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa dengan metode yang menyenangkan dan sesuai dengan kondisi kesehariannya.

UPTD SDI Lengkosambi, yang terletak di wilayah Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu sekolah dasar yang menghadapi tantangan yang serupa. Berdasarkan pengamatan awal, Banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan memahami matematika karena kurangnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dengan demikian, bisa diterapkan metode dalam kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif serta interaktif agar siswa memiliki daya tarik dan dapat mengembangkan keterampilan numerasi serta literasi menggunakan cara-cara yang menyenangkan.

Pembelajaran berbasis musik termasuk pendekatan yang memanfaatkan musik untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Musik bukan hanya alat ekspresi keindahan, tetapi juga dapat merangsang perkembangan otak, membantu anak dalam belajar, serta meningkatkan keterampilan seperti konsentrasi dan kreativitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hallam, musik dapat meningkatkan konsentrasi, daya ingat, serta kemampuan memecahkan masalah, (Sudirma et al. 2019). Unsur-unsur dalam musik seperti melodi, ritme, serta notasi angka dapat membantu siswa dalam memahami konsep numerasi dan literasi secara spontan.

Melalui pengenalan dan praktik membaca notasi angka, siswa tidak hanya belajar mengenai musik, tetapi juga mengasah keterampilan numerasi mereka dengan

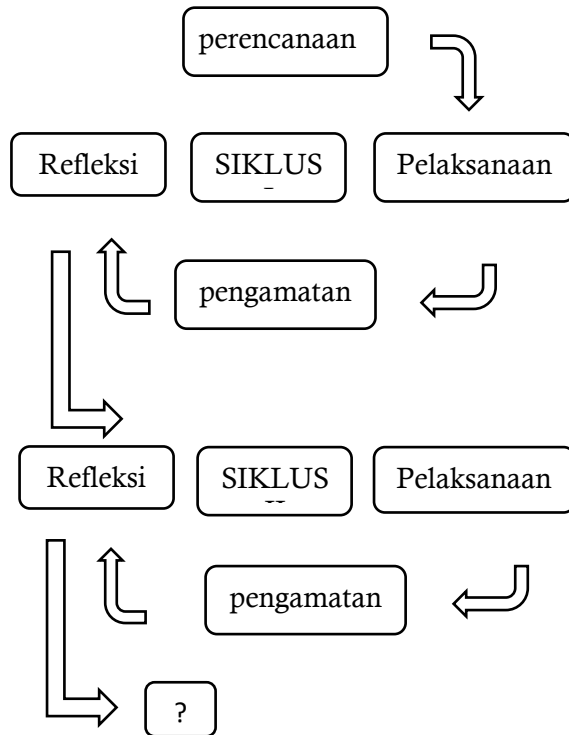
memahami hubungan antara simbol, angka, dan konsep urutan (Siti Nurbaya, 2022). Selain itu, pembelajaran notasi angka dapat mengembangkan kemampuan literasi siswa melalui prose membaca dan menafsirkan simbol-simbol dalam notasi tersebut.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran notasi angka melalui aktivitas musik dapat digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan literasi serta numerasi peserta didik kelas IV UPTD SDI Lengkosambi. Melalui metode ini, siswa bisa memiliki motivasi yang lebih untuk belajar, sekaligus meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi mereka dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

## **METODE**

Jenis Penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan literasi serta numerasi peserta didik dengan menggunakan lembar pengamatan. Penelitian ini menggunakan rancangan Kemmis & McTaggart yang dibagi menjadi dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahapan, antara lain perencanaan (Menyusun strategi pembelajaran notasi angka melalui aktifitas musik), pelaksanaan tindakan (menerapkan strategi tersebut di dalam kelas), pengamatan (mengamati proses pembelajaran dengan lembar observasi), dan refleksi (mengevaluasi hasil pengamatan dan memberikan perbaikan untuk siklus berikutnya) (Kero & Wewe, 2024). Tahapan pelaksanaan terdapat pada gambar 1.

Subjek pada penelitian merupakan siswa sekolah dasar kelas IV yang berjumlah 25 orang. Metode pengamatan yang diterapkan merupakan pengamatan langsung melalui lembar penilaian dalam proses observasi. Aspek-aspek penilaian yang digunakan dalam proses observasi antara lain; Keaktifan siswa, Kemampuan Literasi siswa, kemampuan numerasi siswa, serta kerjasama siswa dalam kelompok.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas dengan mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, serta refleksi. Hasil yang diperoleh dari tahapan refleksi dari setiap siklus digunakan sebagai dasar dalam merancang perencanaan dan tindakan berikutnya. Dengan demikian, terbentuk metode pembelajaran notasi angka melalui aktivitas musik yang mampu meningkatkan minat dan kemampuan literasi serta numerasi bagi siswa saat dilaksanakan proses pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Sebelum memulai penelitian tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di UPTD SDI Lengkosambi untuk mendapatkan pandangan mereka terkait kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Para guru mengungkapkan bahwa pendekatan tradisional dalam mengajar seringkali kurang menarik bagi siswa dan kurang memotivasi mereka. Oleh karena itu, guru memutuskan untuk mencoba metode

pembelajaran berbasis musik sesuai dengan yang peneliti sampaikan. Mereka berharap metode ini mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan literasi serta numerasi siswa, agar dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan. Berdasarkan wawancara ini, peneliti memilih untuk menerapkan jenis penelitian tindakan kelas serta menggunakan dua siklus sebagai metode dalam melaksanakan penelitian. Pengamatan selama pembelajaran kemudian dilakukan untuk mengevaluasi keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta kerjasama kelompok, dan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk secara langsung mengamati siswa selama pembelajaran, mencakup berbagai aspek penilaian guna menilai kemampuan siswa secara objektif.

### Siklus 1

Penelitian dimulai dengan pelaksanaan Siklus 1, yang diawali dengan tahap perencanaan untuk memperkenalkan notasi angka melalui aktivitas musik sederhana. Guru menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat tingkat kemampuan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam tahap pelaksanaan, siswa diajak untuk mengenal dasar notasi angka menggunakan lagu-lagu sederhana dan alat musik ritmis seperti tepukan tangan. Guru memberikan contoh cara membaca notasi angka dan mempraktikkannya bersama siswa. Proses pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung di dalam kelas untuk melihat sejauh mana siswa terlibat aktif, memahami materi, dan bekerja sama dalam kelompok. Berdasarkan pengamatan, sebagian siswa menunjukkan minat, tetapi masih ada yang kesulitan membaca notasi angka. Hasil refleksi oleh siklus ini digunakan untuk menjadi acuan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Perolehan nilai siswa pada Siklus 1 ada di Tabel 1.

Tabel 1. Perolehan nilai pada siklus 1

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Keaktifan siswa	Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung		✓		
	Merespon pertanyaan atau arahan guru		✓		
	Berinisiatif mencoba memahami dan mengikuti pembelajaran tanpa diminta	✓			
	Literasi (membaca dan memahami)	✓			
	Mampu membaca notasi angka yang diperkenalkan dengan urutan yang benar	✓			
	Mengenali angka yang mewakili nada tertentu	✓			
	Mampu membaca notasi angka sambil mengikuti pola ritme yang dimainkan oleh guru.	✓			
	Membaca notasi angka tanpa kesalahan dalam pengucapan.	✓			
	Siswa menunjukkan minat membaca notasi angka yang digunakan dalam pembelajaran.		✓		
	Mengidentifikasi kesulitan mereka dalam membaca notasi angka dan berusaha	✓			

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
	memperbaikinya.				
Numerasi (kemampuan mengenali angka, simbol, pola dan ketukan)	Mampu mengenali angka yang digunakan dalam musik	✓			
	Membaca notasi angka dalam lagu sederhana	✓			
	Menyusun pola angka berdasarkan contoh		✓		
	Menghitung jumlah ketukan dalam satu lagu	✓			
	Mengenali simbol yang ada dalam lagu	✓			
Kerjasama dalam kelompok	Membaca dan mempraktikkan notasi bersama		✓		
	Berbagi peran dalam kelompok		✓		
	Menyelesaikan pola notasi secara bersama-sama		✓		
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>			
	<b>Presentasi</b>	<b>30 %</b>			

Peneliti menggunakan rumus untuk menghitung nilai observasi kemampuan literasi dan numerasi siswa selama pembelajaran. Rumus yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{24}{80} \times 100 \\
 &= 30 \%
 \end{aligned}$$

P merupakan persentase kemampuan siswa, F merupakan skor yang didapat, serta N merupakan skor maksimal. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa hanya mencapai 30% dari skor maksimal, yang berarti

kemampuan literasi dan numerasi mereka masih rendah. Nilai yang belum maksimal ini menunjukkan adanya beberapa aspek penilaian yang kurang dan harus ditingkatkan lagi selama proses pembelajaran berlangsung.

**Siklus II**

Observasi siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan siklus I dengan menerapkan aktivitas musik berbasis notasi angka agar pembelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman literasi serta numerasi siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dan aktif dalam belajar, serta mengalami peningkatan dalam pemahaman notasi angka. Hal ini berdampak positif terhadap keterampilan literasi dan numerasi mereka. Dengan metode ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka dengan cara yang lebih menyenangkan.

Tabel 2. Perolehan Nilai Pada Siklus II

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Keaktifan siswa	Siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung			✓	
	Merespon pertanyaan atau arahan guru			✓	
	Berinisiatif mencoba memahami dan mengikuti pembelajaran tanpa diminta			✓	
Literasi (membaca dan memahami)	Mampu membaca notasi angka yang diperkenalkan dengan urutan yang benar				✓
	Mengenal angka yang mewakili nada tertentu			✓	
	Mampu membaca notasi angka sambil			✓	

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	mengikuti pola ritme yang dimainkan oleh guru.				
	Membaca notasi angka tanpa kesalahan dalam pengucapan.			✓	
	Siswa menunjukkan minat membaca notasi angka yang digunakan dalam pembelajaran.			✓	
	Mengidentifikasi kesulitan mereka dalam membaca notasi angka dan berusaha memperbaikinya.			✓	
Numerasi (kemampuan mengenali angka, simbol, pola dan ketukan)	Mampu mengenali angka yang digunakan dalam musik			✓	
	Membaca notasi angka dalam lagu sederhana			✓	
	Menyusun pola angka berdasarkan contoh			✓	
	Menghitung jumlah ketukan dalam satu lagu			✓	
	Mengenal simbol yang ada dalam lagu			✓	
Kerjasama dalam kelompok	Membaca dan mempraktikkan notasi bersama			✓	
	Berbagi peran dalam kelompok			✓	
	Menyelesaikan pola notasi secara bersama-sama			✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>52</b>			
	<b>Presentasi</b>	<b>65 %</b>			

Perhitungan nilai observasi kemampuan literasi dan numerasi siswa selama pembelajaran dilakukan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{52}{80} \times 100 \\
 &= 65 \%
 \end{aligned}$$

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui aktivitas musik dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 65 %. Nilai yang diperoleh siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari 30% menjadi 65% (dapat dilihat di tabel 3). Peningkatan tersebut menunjukkan jika kemampuan literasi dan numerasi siswa telah berkembang dengan baik.

**Pembahasan**

Pada siklus pertama, peneliti berfokus pada pengenalan dasar notasi angka melalui instrumen ritmis seperti lagu sederhana dan tepuk tangan. Kegiatan ini dirancang untuk merangsang minat belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat prestasi siswa hanya mencapai 30%.

Hal ini menunjukkan jika mayoritas besar siswa masih mengalami kesulitan seperti:

- Membaca notasi angka secara berurutan.
- Mengenali angka yang mewakili not musik tertentu.
- Mengikuti pola ritme yang dimainkan oleh guru.

Kendala tersebut bersumber dari kurangnya pemahaman awal siswa terhadap konsep notasi angka dan terbatasnya pengalaman belajar menggunakan metode berbasis musik. Namun, beberapa siswa menunjukkan minat untuk mencoba memahami materi tersebut, meskipun belum sepenuhnya berhasil. Ini akan menjadi dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap kekurangan pada Siklus I, beberapa perbaikan pada Siklus II, antara lain:

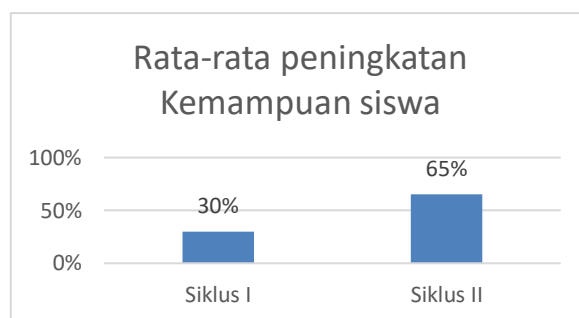
Nilai yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa siswa semakin memahami materi.

**Tabel 3**

**Persentase peningkatan kemampuan siswa**

Aspek Peningkatan Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
<b>Presentase Peningkatan Kemampuan</b>	30%	65%	Meningkat

**Kemampuan Siswa**



- Memberikan penjelasan lebih rinci tentang notasi angka.
  - Memperbanyak praktik interaktif seperti membaca notasi angka sambil memainkan ritme.
  - Memperkuat kerja kelompok untuk meningkatkan kolaborasi antar siswa.
- Pada siklus kedua, hasil pengamatan meningkat secara signifikan, dengan tingkat kinerja siswa mencapai 65%. Sebagian besar siswa mampu:
- Membaca notasi angka dalam urutan yang benar.
  - Mengenali angka yang mewakili nada tertentu.
  - Mengikuti pola ritme yang dimainkan guru dengan sedikit atau tanpa kesalahan.
  - Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas.

Kemajuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis musik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan minat belajarnya.

Peningkatan ini sejalan dengan penelitian Hendrawati dan Yuliana, menyatakan bahwa aktivitas musik dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa (Juliani, 2021). Nugroho dan setiawan juga menunjukkan bahwa aktifitas musik berbasis notasi angka efektif meningkatkan kemampuan numerasi siswa (Farinta & Mahmudi 2024). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas musik berbasis notasi angka dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tentunya terdapat faktor-faktor pendukung serta penghambat proses tersebut, antara lain:

1. Faktor Pendukung:

- Inovasi Pembelajaran Berbasis Musik: Metode ini mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif.
- Kerja Kelompok: Kegiatan pada kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling membantu dan belajar bersama.
- Meningkatnya minat belajar: Musik sebagai media pembelajaran bisa meningkatkan minat dan konsentrasi siswa selama kegiatan berlangsung.

2. Faktor Penghambat:

- Kurangnya pemahaman awal: Siswa belum terbiasa dengan notasi angka dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami konsep tersebut.
- Keterbatasan sarana: Penggunaan instrumen sederhana seperti tepuk tangan masih kurang efektif untuk pengalaman musik yang optimal.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui aktivitas musik berbasis notasi angka, keterampilan literasi dan numerasi siswa meningkat secara cepat. Perolehan nilai pada siklus I, hanya sampai 30%, yang menunjukkan bahwa siswa kurang memahami konsep dasar membaca, menulis, dan berhitung. Namun, pada siklus kedua, aktivitas musik diperbaiki dan ditingkatkan sehingga menghasilkan nilai

rata-rata siswa sebesar 65%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas metode pembelajaran ini dalam meningkatkan keterampilan kognitif, memori, dan konsentrasi siswa. aktivitas musik dapat meningkatkan minat belajar serta motivasi bagi siswa, oleh karena itu, kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan serta interaktif. Musik mampu memberi ruang untuk siswa dalam menunjukkan diri mereka dengan kreatif (Oktari & Desyandri 2023).

Metode kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas musik terbukti memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa kelas IV di UPTD SDI Lengkosambi. Dengan inovasi yang berkelanjutan, pendekatan ini memiliki potensi besar untuk diterapkan secara luas guna meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Peningkatan sebesar 35% ini menunjukkan bahwa aktivitas musik berbasis notasi angka efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi serta literasi siswa. Hasil tersebut bisa menjadi acuan bagi peneliti lanjutan dan pengembangan strategi pembelajaran inovatif.

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Pembelajaran berbasis notasi angka melalui aktivitas musik terbukti berdampak positif pada peningkatan literasi dan numerasi siswa kelas IV UPTD SDI Lengkosambi. Metode ini efektif dalam mengintegrasikan unsur literasi dan numerasi melalui pendekatan yang interkatif dan menyenangkan. Aktivitas musik bukan hanya sekedar untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar, namun juga membantu siswa dalam memahami konsep dasar literasi dan numerasi dengan cara yang lebih praktis.

Secara khusus, ada beberapa manfaat yang diperoleh setelah menerapkan metode pembelajaran ini, antara lain; Meningkatkan Literasi; Siswa lebih terampil membaca simbol-simbol angka dalam notasi musik dan memahami hubungan antara angka dengan konteks lirik lagu. Hal ini mendukung keterampilan membaca dan berpikir kritis



mereka, meningkatkan Numerasi; Melalui pola ritme dan pengenalan angka, siswa mampu memahami konsep dasar matematika seperti urutan, pengelompokan, dan struktur secara lebih efektif, meningkatkan minat belajar siswa; aktivitas musik mampu membuat suasana belajar yang lebih kondusif juga menarik, sehingga siswa dapat termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan keterampilan sosial; Kolaborasi dalam kelompok juga mendukung keterampilan kerja sama, komunikasi, dan interaksi siswa.

Dengan hasil ini, pembelajaran berbasis musik khususnya notasi angka, dapat menjadi alternatif metode yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah dengan tantangan sumber daya dan metode pembelajaran konvensional.

#### **Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk mendukung implementasi pembelajaran notasi angka melalui aktivitas musik. Bagi guru, Guru dapat memanfaatkan metode pembelajaran berbasis musik untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Bagi sekolah, Menyediakan fasilitas pendukung, seperti alat musik sederhana atau modul pembelajaran musik, untuk membantu guru dalam menerapkan metode ini dan Mendorong kegiatan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengintegrasikan musik kedalam pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, Melakukan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang metode ini terhadap perkembangan literasi dan numerasi siswa serta mengeksplorasi penerapan metode serupa di jenjang pendidikan lainnya atau dengan variasi media yang lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Farinta, Nanda, & Ali Mahmudi. (2024). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas Viii Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Pedagogi Matematika*, 10(1), 55.

- Fitriah, K. & Fadlillah, M. (2023). Karakteristik Kecerdasan Logika Matematika Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Journal Of Education For All (EduFA)*, 1(1), 2.
- Juliani, S. D. (2021). Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Ikhlas Taqwa, Kel. Sukaramai I, Kec Medan Area, Kota Medan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kero, M. A., & Wewe, M. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Secara Kontekstual Untuk Mengaktifkan Siswa Dalam Kegiatan pembelajaran Matematika Kelas V. *POLINOMIAL : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 140-141.
- Lisnawati, Iis, & Yuni Ertinawati. (2019). Literat Melalui Presentasi. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 1-12. doi: 10.37058/metaedukasi.v1i1.976.
- Mustapa. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 4043-4049.
- Muzakki, Muzakki, Aghnaita Aghnaita, & Dwi Puspita. (2023). Mengembangkan Kegiatan Literasi Awal Bagi Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 8(2), 111. doi: 10.33394/jtni.v8i2.6966.
- Octafiyani, A. Z. (2024). Ekstrakurikuler Hadrah Sebagai Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Peserta Didik di MIN 2 Ponorogo. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Putrawangsa, Susilahun, and Uswatun Hasanah. (2022). Analisis Capaian Siswa Indonesia Pada PISA Dan Urgensi Kurikulum Berorientasi Literasi Dan Numerasi. *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1-12.
- Siti Nurbaya. (2022). Upaya Peningkatan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas I SDN Mojorejo 02 Batu Dengan Media Kartu Kata Bergambar Siti. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*

*(JPTWH)*, 1(4), 216–36.

Sudirman, Subhan Ajrin, Fitriah M. Suud, & Sari. (2019). Dilatasi Memori; Leksikon Bahasa Inggris Melalui Musik Subhan Ajrin Sudirma 1 , Fitriah M Suud 2 , Dewi Purnama Sari 3. *PSYCHOPOLYTAN (Jurnal Psikologi)*, 2(2), 96–104.

Nurbaya, S. (2022). Upaya Peningkatan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas I SDN Mojorejo 02 Batu dengan Media Kartu kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 216-236.

Tresia Oktari, Siska, & Desyandri. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Seni Musik. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1771–79. doi: 10.36989/didaktik.v9i2.897.